

INTISARI

Prevalensi Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada anak di Indonesia masih tergolong tinggi, dengan antibiotika sebagai terapi utama. Evaluasi penggunaan antibiotika penting dilakukan untuk mencegah resistensi. Penelitian ini bertujuan mengkaji pola dan ketepatan penggunaan antibiotika, serta strategi perbaikan penggunaan antibiotika pada pasien anak rawat inap dengan diagnosis ISK di RS Panti Rapih Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain kombinasi kuantitatif dan kualitatif. Instrumen penelitian meliputi lembar data rekam medis, panduan wawancara mendalam terhadap penulis resep dan manajemen rumah sakit, dan Panduan Praktik Klinik (PPK). Analisis data menggunakan metode triangulasi meliputi pengkajian rekam medis peresepan antibiotika dengan pengumpulan data secara retrospektif terhadap 55 sampel rekam medis, dilanjutkan observasi penatalaksanaan terapi, kemudian dilakukan wawancara mendalam terhadap penulis resep dan pihak manajemen rumah sakit dengan pengumpulan data secara prospektif. Hasil analisis digunakan untuk pemilihan strategi perbaikan penggunaan antibiotika yang aplikatif.

Pengkajian rekam medis menunjukkan 98% pasien mendapatkan terapi antibiotika dengan 100% tepat indikasi, 100% tepat pasien, 63,54% tepat jenis antibiotika, dan 5,45% tepat dosis. Observasi penatalaksanaan terapi menunjukkan kesesuaian proses penatalaksanaan terapi oleh penulis resep dengan PPK. Hasil wawancara mendalam dengan dokter penulis resep menunjukkan faktor yang mempengaruhi peresepan antibiotika adalah kondisi awal dan perkembangan kondisi pasien, standar terapi, serta pengalaman klinis penulis resep. Hasil wawancara mendalam pihak manajemen menunjukkan bahwa pihak manajemen mendukung usaha perbaikan penggunaan antibiotika dengan penyediaan anggaran dan sarana terkait penggunaan antibiotika yang rasional.

Berdasarkan penelitian, disimpulkan bahwa 98% pasien mendapat terapi antibiotika. Jenis antibiotika yang paling banyak digunakan sesuai dengan PPK yaitu Ceftriaxone injeksi (40,54%), Cefotaxime injeksi (18,82%) dan Gentamicin injeksi (16,22%). Masih ditemukan ketidaksesuaian penatalaksanaan ISK terhadap PPK terkait jenis dan dosis antibiotika dengan alasan PPK belum digunakan sebagai acuan mutlak penatalaksanaan ISK. Rekomendasi perbaikan dengan kombinasi strategi edukatif bagi penulis resep dan strategi manajerial dalam pengembangan panduan praktik klinis.

Kata kunci: antibiotika, ISK, rasional, resistensi antimikroba, triangulasi

ABSTRACT

The prevalence of urinary tract infections (UTIs) among children in Indonesia remains relatively high, with antibiotics serving as the primary treatment. Evaluating antibiotic use is essential to prevent the emergence of resistance. This study aimed to assess the patterns and appropriateness of antibiotic use, as well as to identify strategies for improving antibiotic utilization in pediatric inpatients diagnosed with UTI at Panti Rapih Hospital, Yogyakarta.

This was a descriptive-analytical study employing a mixed-methods design, combining quantitative and qualitative approaches. Research instruments included medical record review forms, in-depth interview guidelines for prescribers and hospital management, and the Clinical Practice Guideline (CPG). Data were analyzed using triangulation, encompassing a retrospective review of 55 medical records for antibiotic prescribing patterns, prospective observation of therapy implementation, and in-depth interviews with prescribers and hospital management. The findings were subsequently used to formulate practical strategies for optimizing antibiotic use.

Medical record analysis revealed that 98% of patients received antibiotic therapy, with appropriateness rates of 100% for indication and patient selection, 63.54% for antibiotic choice, and 5.45% for dosage. Observations indicated that therapy implementation was generally consistent with the CPG. Interviews with prescribers indicated that prescribing decisions were influenced by the patient's initial and evolving clinical condition, therapeutic standards, and clinical experience. Interviews with hospital management highlighted institutional support for rational antibiotic use through budget allocation and provision of relevant facilities.

In conclusion, 98% of patients received antibiotic therapy. The most frequently prescribed antibiotics in accordance with the CPG were intravenous Ceftriaxone (40.54%), Cefotaxime (18.82%), and Gentamicin (16.22%). Nevertheless, discrepancies were identified in the management of pediatric UTIs, particularly regarding antibiotic selection and dosage, as the CPG was not consistently applied as the definitive reference. Recommended improvements include a combination of educational strategies for prescribers and managerial strategies to strengthen the development and implementation of CPG.

Keywords: *antibiotics, urinary tract infection, rational drug use, antimicrobial resistance, triangulation*